

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis riset yang digunakan dalam riset ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), karena dilakukan dengan memanfaatkan kepustakaan dari riset sebelumnya.¹

Penelitian kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan laporan dan data secara intensif menggunakan berbagai literatur, artikel, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil riset sebelumnya yang relevan, untuk memperoleh tanggapan dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.²

Adapun pendekatannya memakai pendekatan kualitatif, karena penelitiannya dilakukan atas keadaan alamiah, dimana peneliti sebagai alat kuncinya.³

Dengan adanya riset ini, maka penulis berharap agar dapat mengetahui seperti apa pola pengasuhan anak usia dini berbasis neurosains (*neuroparenting*). Maka penulis melakukan pengumpulan laporan dan data melalui buku, jurnal, artikel, modul, majalah dan referensi lainnya.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*), dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah buku atau pustaka. Subjek penelitian ini adalah buku yang berkenaan dengan pengasuhan Islam, dan anak usia dini, sedangkan obyek penelitiannya berkaitan dengan neurosains (sel saraf otak).

C. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh. Jadi sumber data adalah subyek dalam penelitian di mana darinya akan diperoleh data.

¹ R. Poppy Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)*, disajikan pada acara (Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan” di Lingkungan Dosen FKIP Unpas, 14 April 2020),5.

² Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian* (Bandung: Unpas,2014), 12.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

Sumber data bersifat kepustakaan atau berumber dari bermacam literatur, di antaranya buku, jurnal, artikel, surat kabar, modul, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Sumber data dalam riset ini dibedakan menjadi sumber primer/pokok dan sumber sekunder/pelengkap. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah sumber data pertama. Sumber data ini diperoleh secara tepat dari subjek atau objek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini data yang diambil berupa buku, artikel, jurnal, web (internet) yang berkaitan dengan pengasuhan Islam anak usia dini, dan juga neurosains (sel saraf otak). Seperti buku karya Suyadi, Maulidya Ulfah, Taufik Pasiak, Taruna Ikrar, dan lain sebagainya.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap untuk memenuhi kesulitan data yang diperoleh dari sumber data primer.⁵ Sumber data sekunder diperoleh secara tidak kontan untuk mengangkat sumber data primer. Dalam penelitian ini data yang diambil berupa buku-buku pendukung lain yang berkaitan dengan pembahasan pengasuhan anak usia dini dalam ajaran Islam dan kegiatan seminar yang dilakukan oleh pakar neurosains serta *neuroparenting* di Indonesia seperti dr. Amir Zuhdi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap strategis dalam riset, sebab sasaran utama dari sebuah penelitian merupakan untuk mendapat data. Tanpa memahami teknik dalam mengumpulkan data, peneliti tidak akan memperoleh data untuk meringankan peneliti dalam proses pengkajian sumber penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Metode *editing* adalah memeriksa ulang data yang telah didapat dari aspek keseluruhan, kejelasan dan kesamaan kegunaan antara yang satu dengan yang lain saling berkesinambungan.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 40.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

Teknik ini digunakan peneliti untuk menyurvei kembali data-data yang telah didapat dan diperbaiki makna kata yang kurang jelas dan detail mengenai pola pengasuhan terhadap anak usia dini untuk membangun sinaps-sinaps otak anak melalui beragam pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari.

2. *Organizing*

Metode *organizing* adalah menggolongkan data yang didapat dengan konteks yang sudah diperlukan. Teknik ini digunakan peneliti untuk menyatukan data-data yang telah diperoleh, dan dipilih kembali sesuai dengan kebutuhan kerangka dan fokus yang sedang dilakukan.

3. *Finding*

Metode *finding* digunakan peneliti untuk mengetahui jawaban dari semua rumusan, dalam teknik ini peneliti menganalisa data-data yang telah didapat sehingga peneliti bisa meringkas mengenai problem yang sedang diamati.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data model Miles dan Huberman. Dalam model ini kegiatan telaah kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai dirasa cukup. Kegiatan dalam telaah data meliputi: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan merangkum, menentukan hal-hal pokok, mengutamakan pada hal penting sesuai dengan topik yang diangkat dalam penelitian.⁸

Data yang didapat dari kepustakaan jumlahnya cukup banyak, hingga perlu diringkas secara lebih rinci dan aktual. Maka dari itu perlu segera dilakukan analisis data melalui mengurangi data. Setelah itu, data yang sudah dikurangi akan menghasilkan deskripsi lebih jelas, sehingga meringankan peneliti untuk mengadakan pengumpulan data selanjutnya.⁹

Data yang relevan dan penting adalah data yang berkaitan dengan pengasuhan anak usia dini dalam ajaran Islam berbasis neurosains.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data disini menyampaikan gagasan dimana data yang telah didapat ditarik kesimpulan secara analitis.¹⁰ Dengan cara menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan pengasuhan terhadap anak usia dini, pengasuhan anak usia dini berbasis neurosains, dan pengasuhan anak usia dini berbasis neurosains dalam ajaran Islam.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah menarik pendapat dan pembuktian. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berganti jika tidak ditemukan pembuktian yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.



¹⁰ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 45.